



# LAPORAN KINERJA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2020**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2021**

# *Kata Pengantar*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat tersusun.

Laporan Kinerja tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan media komunikasi pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memuat gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2020. Sebagai laporan yang bersifat kelembagaan, Laporan Kinerja tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun berdasarkan data-data yang berasal dari implementasi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada 8 Fakultas, Pascasarjana, Kantor Pusat Administrasi Universitas, dan unit-unit lainnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kami berharap Laporan Kinerja tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat digunakan sebagai cermin untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang sudah dicapai, sehingga para pihak terkait dapat memberikan saran dan masukan lebih lanjut untuk perbaikan-perbaikan di dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.

Di samping itu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Laporan Kinerja tahun 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 5 Februari 2021

Rektor,

Al Makin



## DAFTAR ISI

	Kata Pengantar .....	i
	Daftar Isi .....	ii
	Ihtisar Eksekutif .....	iii
BAB I :	PENDAHULUAN.....	1
	A. LATAR BELAKANG .....	1
	B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	2
	1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	2
	2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	4
	3. Struktur Organisasi.....	5
	C. RENCANA STRATEGI 2020-2024.....	17
	1. Visi .....	17
	2. Misi.....	17
	3. Tujuan.....	18
BAB II :	PERENCANAAN KINERJA .....	19
BAB III:	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020.....	23
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	23
	1. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020 .....	23
	2. Analisis Capaian Kinerja .....	27
	B. REALISASI ANGGARAN .....	55
	1. Realisasi Pendapatan.....	55
	2. Realisasi Belanja.....	56
BAB IV:	PENUTUP .....	61
	LAMPIRAN :	
	Perjanjian Kinerja	
	SK Tim Penyusun Laporan Kinerja	



## *Jikhtisar Eksekutif*

Laporan Kinerja Tahun 2020 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama tahun 2020.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran pada tahun 2020 diperoleh capaian sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	20%	100%	Berhasil
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	-	-	-	-
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (Bag.Akademik)	0%	3,54%	100%	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	3%	0%	0%	Penundaan Dirjen Pendis
		Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	50%	100%	200%	Sangat Berhasil
		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan	3%	34,68%	115%	Sangat Berhasil





		kompetensi				
4	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-12%	0,01 %	0,88%	Sangat Berhasil
		Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	92%	97,22 %	106%	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	8,92%	3,07%	34%	Tidak berhasil
		Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%	7%	100%	Berhasil
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,25%	0,25%	100%	Berhasil
		Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	-	-	-	-
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-	-	-
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0,06%	0.06%	100%	Berhasil

		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,3%	0,016%	5,33%	Tidak berhasil
6	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%	62%	95%	Cukup Berhasil
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	75%	100%	133%	Sangat Berhasil
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%	100%	100%	Berhasil
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	10%	27,98 %	279%	Sangat Berhasil
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2%	3,98%	199%	Sangat Berhasil
7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	45,44%	39.46%.	68,8%	Tidak berhasil



8	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan	9%	8,3%	92%	Cukup Berhasil
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,1%	1,1%	100%	Berhasil
9	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	11%	88,88%	808%	Sangat Berhasil
		Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	2%	2,1%	105%	Sangat Berhasil
		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	-	-	-
10	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	15%	13,33%	88,86%	Cukup Berhasil
		Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	50%	50,66%	101%	Sangat Berhasil
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%	20%	100%	Berhasil

		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	50%	50%	100%	Berhasil
11	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,49%	0,41%	83,67%	Cukup Berhasil
12	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	40%	100%	Berhasil
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6,5	0-4,23 bln	4,23 bln	Sangat Berhasil
13	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%	15%	100%	Berhasil
14	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%	20%	100%	Berhasil
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	20%	20%	100%	Berhasil
		Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	30%	30%	100%	Berhasil
15	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	5	5	100%	Berhasil
16	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan :				



		- Temuan Badan Pemeriksa Keuangan	20%	12%	60%	Tidak Berhasil
		- Temuan Inspektorat Jenderal	20%	20%	100%	Berhasil
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75	75	100%	Berhasil
		Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	15%	100%	666%	Sangat Berhasil
		Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85%	73,07%	85,96%	Cukup Berhasil
		Penatausahaan BMN yang akuntabel	50%	50%	100%	Berhasil
		Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%	80%	100%	Berhasil

Pengukuran di atas menggunakan skala sebagai berikut:

> 100 %	= Baik	Sangat Baik	Sangat Berhasil
= 100 %	= Sedang	<b>atau</b> Baik	<b>atau</b> Berhasil
75–99,9 %	= Kurang	Sedang	Cukup Berhasil
< 75 %	= Sangat kurang	Kurang Baik	Tidak Berhasil

Secara ringkas, pencapaian indikator kinerja sasaran di atas dapat dilihat dalam Tabel berikut :

#### Pencapaian Indikator Kinerja

No	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Berhasil (> 100 %)	14
2	Berhasil (= 100 %)	18
3	Cukup Berhasil (75–99,9 %)	5
4	Tidak Berhasil (< 75 %)	4
5	Nihil	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>41</b>

Adapun rincian target anggaran dan realisasi penyerapan anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Sumber Dana	Target Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran	% Capaian	Keterangan
Rupiah Murni	192.547.796.000	Rp.192.418.362.267	99,93%	Terdapat peningkatan realisasi belanja APBN pada tahun anggaran 2020
BLU	143.824.000.000	Rp.94.032.079.364	65,38%	Pagu Anggaran BLU terdapat penurunan realisasi belanja BLU.
<b>total</b>	<b>336.371.796.000</b>	<b>Rp.286.450.441.631</b>		

Diagram di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2020, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memperoleh hasil dari pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian indikator kinerja sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan pengukuran capaian 41 indikator kinerja dari 16 sasaran program di atas, dapat dilihat bahwa di antara capaian tersebut, ada yang dikategorikan ke dalam Sangat berhasil sejumlah 14 indikator (34,15%), Berhasil sejumlah 18 indikator (41,86%), Cukup berhasil sejumlah 5 indikator (11,62%), Tidak Berhasil sejumlah 4 indikator (9,76%) dan terdapat 1 indikator yang semula ditarget sebesar 3% pada tahun 2020 tidak bisa memenuhi target (0%) yaitu indikator presentase

dosen bersertifikat pendidik karena adanya penundaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Melihat capaian di atas, UIN Sunan Kalijaga menyadari bahwa secara keseluruhan pencapaian target indikator kinerja pada tahun 2020 masih belum maksimal karena ada beberapa sasaran strategis yang tidak dapat tercapai meskipun sasaran strategis lainnya sudah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menghendaki adanya upaya konkrit untuk melakukan perbaikan menyeluruh di segala bidang di lingkungan universitas terutama koordinasi antar bidang sehingga semua bidang bisa saling mendukung, dan adanya pandemi covid 19 merupakan salah satu kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Ini merupakan tantangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk meraih target kinerja yang memuaskan, sehingga pada tahun yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan pencapaian indikator kinerja.



---

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Tahunan adalah laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan tugas tri dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020 disusun sesuai dengan amanah yang dikandung dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan ini, sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan amanat dalam rangka pencapaian misi yang telah ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebagai wujud komitmen Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dengan mencantumkan target kinerja dari Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020.

Selain itu Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas apa yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai bagian dari penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020 ini diharapkan dapat memberi beberapa informasi yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;



- 
2. Menginformasikan atas pencapaian target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja kepada pemberi mandat dalam hal ini adalah Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.**

### **1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Kehadiran Universitas Islam Negeri (UIN) di tengah masyarakat saat ini tidak terlepas dari perjuangan panjang para ulama Islam untuk memajukan pendidikan umat Islam khususnya dan warga Negara Indonesia secara umum. Sejarah mencatat bahwa keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjojo di Pedoman Masyarakat Nomor 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan upaya pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah, di mana umat Islam Indonesia mengalami keterbelakangan dan disintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1945 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakir, sebagai realisasi kerja sebuah Panitia Perencana Sekolah Tinggi Islam (PPSTI) yang diketuai Drs. Mohammad Hatta. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat RI hijrah ke Yogyakarta, dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali. Di bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi dan Pendidikan. Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada tanggal 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta pada tanggal 20 Pebruari 1951

Sebagai wujud penghargaan Pemerintah bagi Yogyakarta sebagai kota revolusi kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gajah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950.

---

Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama Ull berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (menjadi Ushuluddin), Qodlo (menjadi Syari'ah), dan Pendidikan (menjadi Tarbiyah) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri adalah tanggal 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi agama Islam, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Menurut dokumen ini, penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al-Jami'ah Al-Islamiah Al-Hukumiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dengan PTAIN Yogyakarta sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K.H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari Pusat. Berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta menjadi kota pertama yang mendapat kesempatan untuk memiliki IAIN baru itu. Dengan demikian IAIN Jakarta adalah IAIN kedua setelah IAIN Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 26 tahun 1965, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1965 IAIN Al-Jami'ah di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga, nama salah seorang tokoh terkenal penyebar agama Islam di Indonesia. Kini 66 tahun sudah usia IAIN (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dihitung sejak diresmikannya PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Penetapan tanggal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 100 Tahun 1982.

---

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama-sama dengan perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang setelah mendapat persetujuan Menteri Pendidikan Nasional, dengan surat Nomor : 05/MPN/HK/2004 tanggal 23 Januari 2004.

Perubahan tersebut didahului dengan proses panjang penyiapan berbagai prasyarat akademik dan administratif bagi perubahan institut menjadi universitas, karena perubahan ini bukan semata-mata perubahan nama 'institut' menjadi 'universitas' belaka. Perubahan kelembagaan dari institut menjadi universitas mensyaratkan dibukanya sejumlah program studi baru di luar kelompok disiplin ilmu-ilmu keislaman, yakni beberapa program studi ilmu eksakta dan beberapa program studi ilmu sosial.

Tranformasi IAIN menjadi UIN memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, telah mendapatkan izin penyelenggaraan program studi 'umum' di luar ilmu-ilmu keislaman.

## **2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

### **a. Kedudukan**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berkedudukan di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan tanggung jawab Menteri Agama yang dipimpin oleh Rektor. Secara fungsional pembinaan dilakukan oleh Menteri Agama c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sedangkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) untuk pembinaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan RI.

### **b. Tugas Pokok dan Fungsi**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas pokok:**



---

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai fungsi :**

- 1). Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2). Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan dan ilmu umum;
- 3). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- 4). Penyelenggaran administrasi dan pelaporan;

### **3. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 dan jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

#### **a. Organ Pengelola Universitas terdiri dari :**

- 1) Rektor dan Wakil Rektor;

Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas :



- 
- 2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan Pengembangan Lembaga
  - 3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
  - 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
  - 5) Fakultas;
    - a) Adab dan Ilmu Budaya;
    - b) Dakwah dan Komunikasi;
    - c) Syari'ah dan Hukum;
    - d) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
    - e) Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
    - f) Sains dan Teknologi;
    - g) Ilmu Sosial dan Humaniora; dan
    - h) Ekonomi dan Bisnis Islam.
  - 6) Pascasarjana; Merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
  - 7) Biro; Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari :
    - a) Biro Administrasi Umum dan Keuangan; Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi kepegawaian, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan dan kerumah tanggaan. Biro AUK terdiri dari ;

- 
- Bagian Keuangan dan Akuntansi; meliputi :
    - ❖ Sub Bagian Pelaksana Anggaran dan Verifikasi anggaran;
    - ❖ Sub Bagian Verifikasi dan SIMAK BMN; dan
    - ❖ Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
  - Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum; meliputi :
    - ❖ Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana;
    - ❖ Sub Bagian Kepegawaian; dan
    - ❖ Sub Bagian Hukum.
  - Bagian Rumah Tangga; meliputi :
    - ❖ Sub Bagian Keamanan dan Ketertiban;
    - ❖ Sub Bagian Perlengkapan dan Transportasi; dan
    - ❖ Sub Bagian Pemeliharaan dan Kebersihan.
  - Bagian Tata Usaha; meliputi :
    - ❖ Sub Bagian Tata Persuratan;
    - ❖ Sub Bagian Tata Usaha Pimpinan; dan
    - ❖ Sub Bagian Humas, Dokumentasi, dan Publikasi.
  - Kelompok Jabatan Fungsional;
- b) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama; Mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. Biro AAKK terdiri dari :
- Bagian Akademik; meliputi :
    - ❖ Sub Bagian Informasi Akademik;
    - ❖ Sub Bagian Administrasi Akademik; dan
    - ❖ Sub Bagian Layanan Akademik.
  - Bagian Perencanaan; meliputi :
    - ❖ Sub Bagian Data dan Informasi Perencanaan;
    - ❖ Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
    - ❖ Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Program Anggaran.

- 
- Bagian Kemahasiswaan dan Alumni; meliputi :
    - ❖ Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan;
    - ❖ Sub Bagian Bina Bakat dan Minat Mahasiswa; dan
    - ❖ Sub Bagian Administrasi Alumni.
  - Bagian Kerja Sama dan Kelembagaan; meliputi :
    - ❖ Sub Bagian Kerjasama;
    - ❖ Sub Bagian Pengembangan Lembaga; dan
    - ❖ Sub Bagian Bina PTAIS.
  - Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) Lembaga; Merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari :
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
  - Lembaga Penjaminan Mutu;
- 9) Unit Pelaksana Teknis; mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
- Pusat Perpustakaan;
  - Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
  - Pusat Pengembangan Bahasa; dan
  - Pusat Pengembangan Bisnis.

**b. Organ Pertimbangan Universitas**

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari :

- 
- 1) Dewan Penyantun; Merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.
  - 2) Senat Universitas; merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor, Susunan keanggotaan Senat Universitas terdiri dari :
    - a) Guru Besar dari setiap Fakultas;
    - b) Guru Besar yang sedang mendapatkan tugas jabatan struktural maupun non struktural;
    - c) Wakil dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas; dan
    - d) Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota *ex-officio*
  - 3) Senat Fakultas; merupakan badan normatif dan perwakilan di tingkat Fakultas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik dan non akademik kepada Dekan. Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan Wakil Dosen.

**c. Organ Pengawasan;** dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas melaksanakan pengawasan non akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Dalam menjalankan tugas pengawasan SPI menunjung tinggi prinsip integritas, objektif, keahlian dan menjaga kerahasiaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi dan wewenang sebagai berikut :



---

## 1. Fungsi

- a) Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
- b) Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non akademik;
- c) Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
- d) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
- e) Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
- f) Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
- g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan PTKN.

## 2. Wewenang

- a) Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan;
- b) Memperoleh akses tidak terbatas atas seluruh dokumen, data, informasi, dan objek pemeriksaan pada unit kerja;
- c) Melakukan penelitian, verifikasi, pengujian, analisis, konfirmasi, dan penilaian atas dokumen, data, dan informasi berkaitan dengan objek pemeriksaan internal;
- d) Menggunakan tenaga ahli/auditor dari luar SPI jika diperlukan; dan
- e) Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan aparat pengawas intern pemerintah dan pemeriksa internal.

Selain organ pengawasan internal, sebagai satker BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga wajib memiliki Dewan Pengawas yang memiliki tugas

---

melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Tahun 2020, Kementerian Agama telah melaksanakan implementasi perampingan organisasi sesuai mandat presiden yang telah diamanatkan kepada Menpan RB sebagai koordinator penyelenggara pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Menpan RB menargetkan penyederhanaan birokrasi akan dilakukan dalam tiga tahap yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Presiden RI mengarahkan penyederhanaan birokrasi menjadi dua level eselon, serta mengganti Jabatan Administrator (eselon III) dan Pengawas (Eselon IV) dengan Jabatan Fungsional (JF) yang menghargai keahlian dan kompetensi.

Untuk jangka pendek, Menpan RB akan mengeluarkan Surat Edaran MenPAN-RB, identifikasi dan kajian instansi pemerintah, pemetaan jabatan, serta penyusunan kebijakan. Jangka menengah mencakup penyeragaman kebijakan jabatan fungsional untuk penilaian kinerja JF, penyesuaian kebijakan JF dan kurikulum pelatihan kepemimpinan LAN serta implementasi pengangkatan/perpindahan jabatan administrasi ke fungsional di instansi pemerintah, sementara Jangka panjang dilaksanakan dengan penerapan Birokrasi Smart Office melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau SPBE (e-Government) secara nasional serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaannya.

Langkah strategis tersebut dimulai dengan mengidentifikasi unit kerja eselon III, IV, dan V yang dapat disederhanakan dan dialihkan jabatan strukturalnya sesuai peta jabatan di masing-masing instansi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan arahan Menteri Agama telah mengusulkan pengalihan Jabatan Administrasi (JA) ke dalam Jabatan Fungsional (JF) sebagaimana struktur/skema yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama RI bersama dengan Pimpinan masing-masing Satker di bawah Kementerian Agama sebagai berikut :

1. Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

Administrator		Menjadi	Pengawas		Menjadi
1	Bagian Umum	dipertahankan	1	Subbagian TU	dipertahankan
			2	Subbagian Rumah Tangga	dipertahankan
			3	Subbagian Humas Dokumentasi dan Publikasi	dipertahankan
2	Bagian Perencanaan	Perencana	1	Subbagian Perencanaan Program dan Anggaran	Perencana
			2	Subbagian Evaluasi, Pelaporan Program dan Anggaran	Perencana
3	Bagian Keuangan dan Akuntansi	Analisis Pengelolaan Keuangan APB	1	Subbagian Pelaksanaan Anggaran dan Perbendaharaan	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
			2	Subbagian Verifikasi, Akuntansi, Pelaporan Keuangan	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
4	Bagian Organisasi, kepegawaian, dan Hukum	Analisis Kebijakan/ Analisis Kepegawaian/ Perancang Peraturan Per-UU	1	Subbagian Organisasi dan Hukum	Analisis Kebijakan / Perancang Peraturan Per-UU
			2	Subbagian Kepegawaian	Analisis Kepegawaian

2. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama

Administrator		Menjadi	Pengawas		Menjadi
1	Bagian Akademik	dipertahankan	1	Subbagian Administrasi dan Informasi Akademik	Arsiparis/Pranata Komputer
			2	Subbagian Administrasi Akademik	dipertahankan

			3	Subbagian Layanan Akademik	dipertahankan
2	Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	dipertahankan	1	Subbagian Kemahasiswaan	dipertahankan
			2	Subbagian Alumni	dipertahankan
3	Bagian Kerjasama dan Kelembagaan	dipertahankan	1	Subbagian Kerjasama dan Pengembangan Lembaga	dipertahankan
			2	Subbagian Bina PT AIS	dipertahankan

### 3. Bagian Tata Usaha pada Fakultas

Administrator		Menjadi	Pengawas		Menjadi
1	Bagian Tata Usaha	dipertahankan	1	Subbagian Administrasi Umum dan Kepegawaian	Analisis Kepegawaian/Arsiparis
			2	Subbagian Perencanaan dan Keuangan	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
			3	Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	dipertahankan

atau

Administrator		Menjadi	Pengawas		Menjadi
1	Bagian Tata Usaha	dipertahankan	1	Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Analisis Kepegawaian/Arsiparis /Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
			2	Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	dipertahankan

Dari skema tersebut diatas, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengusulkan dan mendapatkan persetujuan penyetaraan Jabatan Administrasi (JA) ke dalam Jabatan Fungsional (JF) oleh Menpan RB berdasarkan Surat Menteri Menpan RB nomor B/708/M.SM/02.00/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Persetujuan



Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Agama RI sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang Pejabat Fungsional.

Berdasarkan persetujuan Menpan RB tersebut di atas, Menteri Agama memberikan arahan kepada Pimpinan Satker dibawah Kementerian Agama untuk menindaklanjuti dan menyelenggarakan Pelantikan sebagaimana diatur dalam Surat Menteri Agama RI nomor P.044860/B.II/3/Kp.07.1/11/2020 tanggal 30 November 2020 tentang Penyampaian Keputusan Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional di lingkungan Kementerian Agama RI. Sebagai langkah tindaklanjut Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melantik ke 29 (dua puluh sembilan) Pejabat Fungsional tersebut pada tanggal 18 Desember 2020.

**Daftar Pejabat Fungsional Hasil Mekanisme Penyetaraan Jabatan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan Administrasi</b>	<b>Rekomendasi Jabatan Fungsional yang disetujui Menpan RB</b>
1	Muhammad Mahyudin, SH, MA	Kabag Tata Usaha Biro AUK	Arsiparis Ahli Madya
2	Dra. Kenya Budiani, M.Si	Kabag Organisasi, Kepegawaian dan Hukum Biro AUK	Analisis Kepegawaian Ahli Madya
3	H. Ali Sodik, S.Ag, MA	Kabag Keuangan dan Akuntansi Biro AUK	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya
4	Drs. H. Didik Junaidi, M.M	Kabag Perencanaan Biro AAKK	Perencana Ahli Madya
5	Ratna Windah Lestari, SIP., MM.	Kasubbag Pelaksana Anggaran dan Perbendaharaan Bagian Keuangan dan Akuntansi Biro AUK	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
6	Ahmad Faizin, SE.	Kasubbag Verifikasi dan SIMAK BMN Bag. Keuangan dan Akuntansi Biro AUK	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda

7	Bakri, SIP	Kasubbag Keamanan dan Ketertiban Bagian Rumah Tangga Biro AUK	Arsiparis Ahli Muda
8	.Drs. Heri Siswanto	Kasubbag Pemeliharaan dan Kebersihan Bagian Rumah Tangga Biro AUK	Arsiparis Ahli Muda
9	Dra. Sri Wahyuni	Kasubbag Organisasi dan Tata Laksana Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Biro AUK	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
10	Ahmad Nasif Al Fikri, S. Ag., MM.	Kasubbag Tata Usaha Pimpinan Bagian Tata Usaha Biro AUK	Arsiparis Ahli Muda
11	Fairuz Rahmi, S.Sos., M.Si.	Kasubbag Data dan Informasi Perencanaan pada Biro AAKK	Perencana Ahli Muda
12	Silviana Dewi Setyasari, SE.	Kasubbag Evaluasi dan Pelaporan Program dan Anggaran Bagian Perencanaan Biro AAKK	Perencana Ahli Muda
13	Edi Yusuf Setiabudi, SE	Kasubbag Penyusunan Program dan Anggaran pada Bag. Perencanaan Biro AAKK	Perencana Ahli Muda
14	Siti Zainia Faridha, S.Si., M.Si.	Kasubbag Administrasi Umum pada Bagian Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Arsiparis Ahli Muda
15	Drs. Paryadi	Kasubbag Administrasi Umum pada Bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Arsiparis Ahli Muda
16	Dra. Oky Prastiwi Puspitasari	Kasubbag Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan pada Bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
17	Fenti Muzdalifah, SIP.	Kasubbag Administrasi Umum pada Bagian Tata Usaha Fak. Syari'ah dan Hukum	Arsiparis Ahli Muda
18	Joko Pramono, S.Sos.	Kasubbag Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan pada Bagian Tata Usaha Fakultas Syari'ah dan Hukum	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda

19	Siti Latifah, SE.	Kasubbag Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan pada Bagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
20	Isti Karyatun, SH	Kasubbag Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan pada Bagian Tata Usaha Fak. Ushuluddin, dan Pemikiran Islam	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
21	Anita Sofiyati, S. Ag.	Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan pada Bagian Tata Usaha Fak. Sains dan Teknologi	Arsiparis Ahli Muda
22	Enny Iroh Hayati, SE, M.SI	Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan pada Bagian Tata Usaha Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
23	Susan Herawati, S.Pd.	Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan pada Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
24	Gunadi, SH., MH.	Kasubbag Tata Usaha Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga	Arsiparis Ahli Muda
25	Miftahur Rofi', S.Ag., M.Ag.	Kasubbag. Tata Usaha Lembaga Penjaminan Mutu	Arsiparis Ahli Muda
26	Sulistyantoro Pangarso, SE., M.S.I.	Kasubbag Administrasi Umum pada Bagian Tata Usaha Fak. Ushuluddin, dan Pemikiran Islam	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
27	Danuri, SH.	Kasubbag Hukum Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Biro AUK	Analisis Hukum Ahli Muda
28	Pamuji, S.Ag, S.IPI., MIP.	Kasubbag Informasi Akademik pada Bagian Akademik Biro AAKK	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
29	Khoirul Anwar, S.Ag, MA.	Kasubbag Bina Bakat dan Minat Mahasiswa pada Bag. Kemahasiswaan dan Alumni	Pranata Humas Ahli Muda



---

### C. RENCANA STRATEGI 2020-2024

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024 mengacu pada rencana strategi Kementerian Agama 2020-2024. Rencana Strategis ini berisikan program/kegiatan yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Bisnis ini juga dijadikan arahan dan pedoman bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai visi misi pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### 1. Visi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan sebuah visi yaitu *Unggul dan Terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.*

Visi tersebut menggambarkan keinginan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi perguruan tinggi islam yang unggul dan terkemuka, berhasil memadukan dan mengembangkan ilmu keislaman dan juga ilmu umum. Pemaduan tersebut dapat dalam bentuk integrasi maupun interkoneksi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perjalanan sejarah bangsa.

Berdasarkan visi tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memantapkan beberapa misi yang akan ditempuh dalam rangka mewujudkan visi.

#### 2. Misi :

Dalam upaya mewujudkan Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan beberapa misi yakni:

- a) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran;
- b) Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- c) Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani;
- d) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.



---

### 3. Tujuan

Sebagai upaya dalam mewujudkan Visi dan Misi Renstra Bisnis 2020-2024, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan 4 (empat) tujuan yang ingin dicapai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jangka waktu 5 tahun. Keempat tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
3. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

---

---

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pelaksanaan tugas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Perjanjian tersebut adalah dokumen berupa kesepakatan kerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kontrak kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2020 mencakup 15 (lima belas) sasaran program dan 46 (empat puluh enam) indikator kinerja. Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut:

**Sasaran Program  
Perjanjian Kinerja Tahun 2020**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	-
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	-

3	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	3%
		Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	50%
		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	3%
4	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-12%
		Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	92%
5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	8,92%
		Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,25%
		Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	-
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0,06%
		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,3%
		Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	8,92%
6	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	75%
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	10%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2%
		Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%
7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	45,44%

8	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	9%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,1%
9	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	11%
		Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	2%
		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-
10	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	15%
		Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	50%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	50%
11	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,49%
12	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6,5
13	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%
14	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	20%
		Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	30%
15	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	5
16	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan :	
		- Temuan Badan Pemeriksa Keuangan	20%



	- Temuan Inspektorat Jenderal	20%
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75
	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	15%
	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output	85
	Penatausahaan BMN yang akuntabel	50%
	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%

---

---

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020**

**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.**

**1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2020**

Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020.

Perjanjian Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah disusun harus dapat diimplementasikan serta dievaluasi sejauh mana pencapaian yang telah diraih. Hal itu berarti ketika tekad untuk mencapai kemajuan dituangkan dalam sebuah dokumen, mau tidak mau harus dilakukan evaluasi dan tinjauan ulang sejauh mana semua tekad tersebut telah dicapai. Jika tercapai seberapa besar presentase pencapaiannya, begitu sebaliknya apabila tidak tercapai mengapa belum tercapai, hambatan apa yang terjadi. Untuk mengukur pencapaian renstra tersebut pemerintah telah menyusun sebuah standar baku pengukuran bagi lembaga pemerintah yang disebut dengan **Laporan Kinerja Tahunan**.

Sesuai Keputusan Menteri Agama nomor 702 Tahun 2016 disebutkan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Organisasi/Kerja pada Kementerian Agama atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta mengungkapkan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis

---

terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja tersebut sekurang-kurangnya menyajikan informasi tentang:

- a. Uraian singkat organisasi;
- b. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

Berdasar pada Keputusan Menteri Agama di atas dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memperoleh dan mencapai kinerja selama tahun 2020, di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan uraian berikut dapat memberikan informasi dan gambaran yang akurat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk pengembangan universitas di masa yang akan datang.

Secara ringkas pencapaian target kinerja Rencana dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Menguatnya sistem pendidikan yang perspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	20%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	-	-
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (Bag.Akademik)	-	3,54%
3	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	3%	0%
		Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	50%	100%
		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	3%	34,68%


4	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-12%	0,01 %
		Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	92%	97,22 %
5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	8,92%	3,07%
		Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%	7%
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,25%	0,25%
		Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	-	-
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0,06%	0.06%
		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,3%	0,016%
6	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%	62%
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	75%	100%
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%	100%
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	10%	27,98 %
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2%	3,98%
7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	45,44%	39.46%.
8	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	9%	8,3%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,1%	1,1%



9	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	11%	88,88%
		Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	2%	2,1%.
		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	-
10	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	15%	13,33%.
		Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	50%	50,66%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%	20%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	50%	50%
11	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,49%	0,41%
12	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	40%
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6,5	0-4,23 bln
13	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%	15%
14	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%	20%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	20%	20%
		Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	30%	30%
15	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	5	5
16	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan :		
		- Temuan Badan Pemeriksa Keuangan	20%	12%
		- Temuan Inspektorat Jenderal	20%	20%

	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75	75
	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	15%	100%
	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85	73,07
	Penatausahaan BMN yang akuntabel	50%	50%
	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%	80%

## 2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.



**SASARAN STRATEGIS 1 :**  
Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	20%
2.	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	-	-

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
----	--

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dengan target sebesar 20%, dari target yang ditetapkan terlaksana di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui kurikulum, strategi dan metode pembelajaran serta kegiatan-kegiatan lainnya (seperti kuliah umum) yang

diorientasikan pada penumbuhan sikap moderasi beragama. Dilaksanakan juga oleh Laboratorium Agama dan Bagian Kemahasiswaan melalui kegiatan-kegiatan Organisasi Kemahasiswaan.

**2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama**

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target dosen yang dibina dalam moderasi beragama, sehingga tidak terdapat realisasi capaian atau 0.



**SASARAN STRATEGIS 2 :**  
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan Pengajaran

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	-	3,54

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target Rerata nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa, namun berdasarkan data dari Bagian Akademik pada wisuda bulan Februari 2020 dengan IPK 3,52, wisuda bulan April 2020 dengan IPK 3,55, wisuda bulan Agustus 2020 dengan IPK 3,57, wisuda bulan November 2020 dengan IPK 3,52. Dari akumulasi data tersebut dapat diperoleh capaian realisasi Rerata nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa sebesar 3,54.



**SASARAN STRATEGIS 3 :**  
Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase dosen bersertifikat pendidik	3%	0%
2.	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	50%	100%
3.	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	3%	34,68%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:



---

1.	Persentase dosen bersertifikat pendidik
----	---

Indikator Kinerja Persentase dosen bersertifikat pendidik pada tahun 2020 yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan target sebesar 3%. Namun tidak dapat mencapai target atau Realisasi capaian 0%. Hal itu dikarenakan adanya pandemi covid 19 sehingga Dirjen Pendidikan Islam melakukan pemberitahuan penundaan pelaksanaan sertifikasi dosen tahun anggaran 2020 kepada seluruh pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama berdasarkan surat nomor : B-979/DJ.I/ DT.I.III/2/ HM.01/06/2020.

2.	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring
----	--

Pada tahun 2020, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja prosentase program prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dengan target sebesar 50%. Dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 100% pencapaian itu bisa dilaksanakan secara maksimal dikarenakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendukung program pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid 19 pada masa pandemi. Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian realisasi tersebut antara lain :

- a. Sarana hardware dan software E learning, yang sudah dikembangkan sebelum masa pandemi, google meet, wa group, zoom meeting maupun youtube sebagai sarana pembelajaran secara daring.
- b. Tenaga kependidikan yang mumpuni dalam bidang Teknologi Informasi
- c. Adanya pembekalan untuk kesiapan pembelajaran daring bagi dosen dan mahasiswa.
- d. Pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi dosen yang diselenggarakan bagi Fakultas maupun prodi.

Pengalihan beberapa praktikum yang diarahkan dengan menggunakan sofeware yang dapat diakses oleh mahasiswa dari rumah masing-masing.



---

3.	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
----	---

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi pada tahun 2020 dengan target sebesar 3%, dengan capaian realisasi sebesar 34,68% sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Daftar Unit Kerja yang melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Bagian Akademik	4
2.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	7
3.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	80
4.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	50
5.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	11,67
6.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	85
7.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	0
8.	Fakultas Syariah dan Hukum	7
9.	Fakultas Sains dan Teknologi	64,5
10	Pascasarjana	3
	RERATA	34,68

Pencapaian realisasi diatas didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Fakultas mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengikuti pelatihan dan studi lanjut, pelatihan persiapan perkuliahan jarak jauh yang diselenggarakan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam;
2. Adanya pelatihan calon guru besar yang diselenggarakan oleh Bagian Akademik;
3. Adanya pelatihan jurnal yang diselenggarakan oleh Bagian Akademik;
4. Terpilihnya beberapa dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sebagai assessor Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP);

5. Dilaksanakannya kegiatan Training Of Trainer (TOT) tentang Communication Skill bagi pejabat Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan.

Sedangkan Program peningkatan kompetensi dosen melalui kerjasama dengan mitra luar negeri tidak dapat dilaksanakan secara maksimal di tahun 2020 karena adanya wabah covid -19.



**SASARAN STRATEGIS 4 :**

Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-12%	0,01 %
2.	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	92%	97,22 %

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
----	---

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1 dengan target sebesar -12%, berdasarkan laporan dari Bagian Akademik capaian realisasi yang dihasilkan sebesar 0,01 dengan rincian sebagai berikut : tahun 2019 = 3870, tahun 2020 = 4026, jumlah mahasiswa (exclude maba tahun 2020) = 15763.

2.	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
----	--

Indikator Kinerja Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 dengan target sebesar 92%, realisasi yang dicapai adalah sebesar 97,22%, yang tersebar di beberapa Unit Kerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara lain :

Daftar Unit Kerja yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	97
2.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	92
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	99
5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100
6.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	95
7.	Fakultas Syariah dan Hukum	100
8.	Fakultas Sains Teknologi	100
9.	Pascasarjana	92
	RERATA	97,22



#### SASARAN STRATEGIS 5 :

Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	8,92%	3,07%
2.	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%	7%
3.	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,25%	0,25%
4.	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	-	-
5.	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-
6.	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0,06%	0,06%
7.	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,3%	0,016%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
----	---

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran



---

dengan target sebesar 8,92%, realisasi capaian baru tercapai sebesar 3,07%, hal itu dikarenakan adanya kendala pada tahun 2020 antara lain :

- a. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapat jatah penghematan anggaran BOPTN sebesar Rp. 16.160.685.550,-
- b. Pada akhir tahun anggaran 2020, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapat relokasi anggaran pengadaan tanah sebesar Rp. 46.703.981.000,-

Kedua hal tersebut menyebabkan rendahnya prosentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran.

2.	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi
----	--

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dengan target sebesar 7%, realisasi yang tercapai sebesar 7%. Jumlah kuota beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Kuliah/Bidik Misi terpenuhi sesuai target yang telah ditetapkan. Kerjasama-kerjasama yang dilakukan oleh Universitas dan Fakultas dengan berbagai lembaga memberikan manfaat pemberian berbagai beasiswa kepada para mahasiswa seperti beasiswa Karti Indonesia Pintar (KIP) dan sejenisnya.

3.	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
----	--

Pada Tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja persentase mahasiswa penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dengan target sebesar 0,25%, Realisasi yang dicapai sebesar 0,25%. Hal ini disebabkan karena jumlah kuota penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) terpenuhi sesuai target yang tersedia.



---

4.	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz
----	---

Pada Tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target capaian Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz, sehingga tidak terdapat realisasi capaian atau 0.

5.	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
----	--

Pada Tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target capaian Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B), sehingga tidak terdapat realisasi capaian atau 0.

6.	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa
----	---

Pada Tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa target sebesar 0,06 %, realisasi capaian sebesar 0,06%, target tercapai sesuai dengan kuota anggaran yang diberikan oleh Kementerian Agama.

7.	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor
----	---

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor dengan target sebesar 0,3%, adapun realisasi capaian target sebesar 0,016 %. Didukung oleh informasi dari Fakultas, program studi maupun ikatan alumni dan mahasiswa secara aktif mencari peluang beasiswa, dari Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 3 orang dari 327 lulusan, sedangkan untuk Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 20 mahasiswa hanya memperoleh kesempatan beasiswa program magister.



## SASARAN STRATEGIS 6 : Meningkatnya Standar Mutu Pendidikan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%	62%
2.	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	75%	100%
3.	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%	100%
4.	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	10%	27,98 %
5.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2%	3,98%
6.	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%	65%

1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul
----	--

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul dengan target sebesar 65%, realisasi capaian berdasarkan data dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mencapai 62%.

2.	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka
----	--

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dengan target sebesar 75%, realisasi capaian yang dihasilkan sebesar 100%.

Daftar Unit Kerja yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	100
2.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	100

3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	100
5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100
6.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	100
7.	Fakultas Syariah dan Hukum	100
8.	Fakultas Sains Teknologi	100
9.	Pascasarjana	100
	RERATA	100

Keberhasilan capaian tersebut diatas dapat terwujud karena penyusunan kurikulum kampus merdeka yang dikordinir secara langsung oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM), sehingga secara serentak kurikulum Kampus Merdeka bagi mahasiswa S1 telah semua menggunakan kurikulum Kampus Merdeka tahun 2020.

3.	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi
----	--

Indikator Kinerja Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 dengan target sebesar 100%, realisasi capaian sebesar 100% hal itu dikarenakan adanya pendampingan secara intensif dengan memberikan skema-skema akreditasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

4.	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
----	---

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dengan target 10%, realisasi capaian yang dihasilkan sebesar 27,98 %.

Daftar Unit Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional :



No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	70%
2.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	20%
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	36%
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	48.33%
5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	10%
6.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	10%
7.	Fakultas Syariah dan Hukum	25%
8	Fakultas Sains Teknologi	12,9%
9.	Pascasarjana	20%
	RERATA	27,98 %

Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud melebihi target yang ditetapkan atas banyaknya dosen yang aktif asosiasi-asosiasi keilmuan dan memiliki reputasi di bidang keilmuannya. Walaupun dimasa pandemi banyak yang mendapat undangan konfrensi (webinar) baik Nasional maupun Internasional secara daring.

5.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
----	---

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dengan target 2%, realisasi capaian yang dihasilkan sebesar 3,98%.  
Daftar Unit Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	5%
2.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	2%
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0,05%
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	1%



5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	7%
6.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	1.64%
7.	Fakultas Syariah dan Hukum	10%
8.	Fakultas Sains Teknologi	7%
9.	Pascasarjana	5%
10.	Bagian Kemahasiswaan	1,2%
	RERATA	3,98%

Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud melebihi target yang ditetapkan karena dorongan dari Fakultas dan Program Studi dalam memfasilitasi Mahasiswa untuk mengikuti kompetisi baik tingkat Nasional maupun Internasional, banyaknya mahasiswa yang aktif berjejaring dengan Organisasi Nasional.

6.	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul
----	--

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul pada tahun 2020 sebesar 65%, berdasarkan data dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) capaian realisasi yang dihasilkan sebesar 65%, atau berhasil 100%. Keberhasilan capaian tersebut didukung oleh semangat para pengelola prodi di fakultas dalam penyiapan dan penyusunan borang akreditasi prodi serta pendampingan dari LPM yang dilakukan secara intensif.



**SASARAN STRATEGIS 7 :**  
**Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	45,44%	39.46%.

1.	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan
----	---

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan dengan target 45,44%, realisasi capaian yang dihasilkan sebesar 39.46%. Hal itu dikarenakan kondisi pandemi, maka terjadi penurunan UKT dan SPP yang mengakibatkan turunnya pendapatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



**SASARAN STRATEGIS 8 :**  
**Meningkatnya Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda dan Pengembangan Pendidikan Keperamukaan**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	9%	8,3%
2.	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,1%	1,1%

1.	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
----	--

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan dengan target sebesar 9%, realisasi capaian yang dihasilkan sebesar 8,65%. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Bagian Kemahasiswaan sebesar 8,3% dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebesar 9%, belum memenuhi target hal itu dikarenakan situasi pandemi menyebabkan berkurangnya angka partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan. Meskipun demikian, masing-masing organisasi kemahasiswaan telah berupaya menyelenggarakan berbagai kegiatan secara online / virtual. Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga menyelenggarakan program TOP LEADERSHIP AWARD dan DEKAN AWARD mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif berperan di lingkungannya sebagai pemimpin dan secara sukarela berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka dengan target sebesar 1,1%, realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sebesar 1,1%. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Bagian Kemahasiswaan sebesar 1,1%. Situasi pandemi menyebabkan berkurangnya angka partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kepramukaan, namun pada tahun 2020 ini UKM Pramuka mendapatkan bantuan dana kegiatan dari Kemenpora RI terkait "Peningkatan Kepeloporan Pramuka Pandega Perguruan Tinggi dalam Pencegahan Covid-19" sehingga menjadi faktor pendukung bagi peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembinaan kepramukaan. Dan dilaksanakan juga oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan pembinaan kepribadian dan karakter menjadi program penting dalam pembentukan kepribadian mahasiswa, kegiatan seperti kepramukaan menjadi salah satu bagian wajib dalam pengembangan kepribadian dan karakter mahasiswa.



**SASARAN STRATEGIS 9 :**  
**Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama dengan Dunia Kerja/Industri**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	11%	88,88%
2.	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	2%	2,1%.
3.	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	-

1. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri



dengan target sebesar 11%, realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sebesar 88,88%.

Daftar Unit Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	40%
2.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	100%
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	60%
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	100%
5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100%
6.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	100%
7.	Fakultas Syariah dan Hukum	100%
8.	Fakultas Sains Teknologi	100%
9.	Pascasarjana	100%
	RERATA	88,88%

Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud melebihi target yang ditetapkan karena dukungan semua Program Studi bekerja sama dengan dunia kerja/industri antara lain dengan sekolah/madrasah, Pengadilan, kejaksaan, notaris, advokad, Kementerian Hukum dan HAM, perbankan, Instansi Pemerintah Daerah dan Lembaga-lembaga lain yang terkait.

2.	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan
----	--

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan dengan target sebesar 2%, realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sebesar 2,1%.

Daftar Unit Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	2%
2.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	2%



3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0%
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	0%
5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2%
6.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	3%
7.	Fakultas Syariah dan Hukum	2%
8.	Fakultas Sains Teknologi	0%
9.	Pascasarjana	2%
	RERATA	2,1%

Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud melebihi target yang ditetapkan karena terdapat beberapa Fakultas yang memasukan pada mata anggaran BLU untuk melaksanakan program pelatihan vokasi yang diselenggarakan oleh Wakil Dekan Bidang III.

3.	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
----	---

Pada Tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target capaian Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi, sehingga tidak terdapat realisasi capaian atau 0.



**SASARAN STRATEGIS 10 :**  
**Menguatnya Pendidikan Tinggi yang Berkualitas**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase PTK yang memiliki Prodi/Kelas Internasional	15%	13,33%.
2.	Prosentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	50%	50,66%
3.	Prosentase artikel Ilmiah di Jurnal Internasional	20%	20%
4.	Prosentase artikel ilmiah di Jurnal Internasional yang disitasi	50%	50%

1.	Persentase PTK yang memiliki Prodi/Kelas Internasional
----	--

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase Prodi yang memiliki Prodi/Kelas Internasional dengan target sebesar 15%, realisasi capaian yang dihasilkan baru bisa tercapai sebesar 13,33%. Hal ini disebabkan oleh Banyak mahasiswa yang kemampuan bahasa internasionalnya lemah.

2.	Prosentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
----	---

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Prosentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan dengan target sebesar 50%, realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sebesar 50,66%

Daftar Unit Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	84%
2.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	25%
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	4%
5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	50%
6.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	70%
7.	Fakultas Syariah dan Hukum	70%
8	Fakultas Sains Teknologi	77,3%
9.	Pascasarjana	25%
	RERATA	50,66%

Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud melebihi target yang ditetapkan karena adanya beberapa faktor pendukung antara lain : jejaring alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cukup baik memberikan informasi terkait peluang kerja pada alumni lainnya, instansi pemerintah atau lembaga

---

lain yang sudah bekerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta bekerja sama dengan dunia industri yang terkoordinir rapi sesuai dengan bidang keilmuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh mahasiswa.

3. Prosentase artikel Ilmiah di Jurnal Internasional

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Prosentase artikel Ilmiah di Jurnal Internasional dengan target sebesar 20%, realisasi capaian yang dihasilkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bisa tercapai sebesar 20% sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini adanya Kluster Publikasi Internasional dapat dijalankan dengan mengumpulkan bukti pemuatan, laporan narasi, dan laporan keuangan.

4. Prosentase artikel ilmiah di Jurnal Internasional yang disitasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Prosentase artikel ilmiah di Jurnal Internasional yang disitasi dengan target sebesar 50%, realisasi capaian yang dihasilkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar bisa tercapai sebesar 50% sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada di posisi tinggi dalam 100 TOP Affiliation versi SINTA.



**SASARAN STRATEGIS 11 :**  
**Meningkatnya Jumlah Mahasiswa Asing**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase mahasiswa asing	0,49%	0,41%



1.	Persentase mahasiswa asing
----	----------------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Persentase mahasiswa asing dengan target sebesar 0,49%, realisasi capaian yang dihasilkan oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni sebesar 0,41% belum bisa mencapai target yang telah ditetapkan Karena kondisi Covid-19 terjadi secara global maka minat mahasiswa asing yang mendaftar berkurang.



**SASARAN STRATEGIS 12 :**  
**Meningkatnya Jumlah Lulusan yang diterima di Dunia Kerja**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Lulusan yang langsung berkerja	40%	40%
2.	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6,5	0-4,23 bln

1.	Persentase lulusan yang langsung bekerja
----	--

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Prosentase lulusan yang langsung berkerja dengan target sebesar 40%, realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sebesar 40%.

Daftar Unit Persentase lulusan yang langsung bekerja antara lain :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	21%
2.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	40%
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	28%
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	39%
5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	40%
6.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	42%
7.	Fakultas Syariah dan Hukum	50%



8	Fakultas Sains Teknologi	34,75%
9.	Pascasarjana	40%
10.	Bagian Kemahasiswaan	60%
	RERATA	40%

Pencapaian realisasi diatas bisa mencapai target sesuai yang telah ditetapkan yaitu sebesar 40%, hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain :

1. Mata kuliah yang sesuai dengan bidang dan minat yang mereka tekuni sehingga banyak yang bisa langsung diterima di dunia kerja bahkan banyak yang sudah bekerja sebelum lulus.
2. Fasilitas dan pembelajaran teknologi informasi dan fasilitas pembelajaran bahasa;
3. Komunitas Alumni yang memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengasah skill keilmuan di lapangan, yang mana hal ini tidak bisa didapatkan di bangku kuliah;

2.	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
----	---

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dengan target sebesar 6,5, realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sebesar 0 – 4,23.

Daftar Unit Persentase lulusan yang langsung bekerja :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	0 – 6 bln
2.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	0 – 5 bln
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0 - 4 bln
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	0 - 2,32 bln
5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	0 - 6,5 bln
6.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	0 – 3 bln

7.	Fakultas Syariah dan Hukum	0 - 1,5 bln
8	Fakultas Sains Teknologi	0 - 6 bln
9.	Pascasarjana	0 – 5 bln
10.	Bagian Kemahasiswaan	0-3 bln
	RERATA	0 – 4,23 bln

Pencapaian realisasi diatas bisa mencapai lebih cepat dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0 – 4,23 hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain :

1. Rerata alumni memperoleh pekerjaan adalah 1-2 bulan pasca selesai, seiring dengan majunya teknologi berbasis digital pola bisnis semakin bergerak kearah digitalisasi melalui platform digital, sesuai konten keinginan pasar. Sering disebut dunia kreatif dapat diartikan sekumpulan aktifitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi bisa juga disebut industri budaya atau ekonomi kreatif;
2. Mata kuliah yang sesuai dengan bidang dan minat yang mereka tekuni sehingga banyak yang bisa langsung diterima di dunia kerja bahkan banyak yang sudah bekerja sebelum lulus.
3. Fasilitas dan pembelajaran teknologi informasi dan fasilitas pembelajaran bahasa;
4. Komunitas Alumni yang memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengasah skill keilmuan di lapangan, yang mana hal ini tidak bisa didapatkan di bangku kuliah.



**SASARAN STRATEGIS 13 :**  
**Meningkatnya Kualitas Prodi Berstandar Internasional**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%	15%

1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
----	---

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dengan target sebesar 15% realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sama dengan target yang telah ditetapkan sebesar 15%. Hal ini dikarenakan 9 dari 60 program studi berstandar Internasional melalui mekanisme AUN-QA. Ada beberapa prodi pada tahun 2021 baru melakukan persiapan akreditasi internasional yang akan diajukan pada tahun 2022, hal ini akan menambah ditahun yang akan datang sebagai program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional.



**SASARAN STRATEGIS 14 :**  
**Meningkatnya Kualitas dan Pemanfaatan Penelitian**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%	20%
2.	Presentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	20%	20%
3.	Presentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat Internasional	30%	30%

---

1.	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
----	--

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI dengan target sebesar 20% realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sama dengan target yang telah ditetapkan sebesar 20%. Hal ini didukung alokasi dana untuk HaKI pada 2020 tidak ada, tetapi terdapat banyak HaKI yang diperoleh oleh dosen-dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2.	Presentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten
----	---

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Persentase hasil penelitian yang memperoleh Hak Paten dengan target sebesar 20% realisasi capaian yang dihasilkan baru mencapai 20%. Hal ini dikarenakan Alokasi dana untuk Hak Paten pada 2020 tidak ada, tetapi sejumlah dosen mengurus pengajuan Hak Paten.

3.	Presentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat Internasional
----	--

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Persentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat Internasional dengan target sebesar 30% realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sama dengan target yang telah ditetapkan sebesar 30%. Hal ini didukung dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) yang Menyelenggarakan 2 kali Academic Writing Clinic, men-support penulisan artikel dalam Kluster Penelitian Kelembagaan (Jurnal), Kluster Publikasi Nasional, Kluster Publikasi Internasional, serta kegiatan yang dilakukan di fakultas dan program studi.





**SASARAN STRATEGIS 15 :**  
**Meningkatnya Kualitas Lulusan**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	5	5

1.	Rerata lama masa studi mahasiswa S1
----	-------------------------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Rerata lama masa studi mahasiswa S1 dengan target sebesar 5 realisasi capaian yang dihasilkan bisa mencapai realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5. Hal ini di dukung oleh sumber data dari Akademik 9-10 semester (5 tahun) = 40 %.



**SASARAN STRATEGIS 16 :**  
**Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan :		
	-Temuan Badan Pemeriksaan Keuangan	20%	12%
	-Temuan Inspektorat Jenderal	20%	20%
2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75	75
3.	Presentase keselarasan pemeriksaan program dan anggaran sesuai Renstra	15%	100%
4.	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85	73,07%
5.	Penatausahaan BMN yang akuntabel	50%	50%
6.	Presentase jenis layanan public yang memiliki SOP	80%	80%

1.a.	Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan -Temuan Badan Pemeriksaan Keuangan
------	---

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan Temuan Badan Pemeriksaan Keuangan dengan target sebesar 20% realisasi capaian yang dihasilkan baru tercapai 12 %. Hal ini sesuai penyampaian data dari Bagian Keuangan yaitu Jumlah Temuan BPK yang harus disetor Rp 729.129.114,116 sedangkan yang sudah disetor Rp 440.869.111,- masih ada kekurangan yang di setor Rp 288.260.003,166.

1.b.	Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan -Temuan Inspektorat Jenderal
------	---

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan Temuan Inspektorat Jenderal dengan target sebesar 20%, realisasi capaian yang dihasilkan bisa mencapai 20%. Hal ini sesuai penyampaian data dari Bagian Keuangan adalah bahwa Tidak Ada Pemeriksaan dari Inspektorat.

2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
----	--

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan target capaian sebesar 75, realisasi tercapai sebesar 75. Hal ini didukung oleh Fakultas, pascasarjana, unit-unit, lembaga dan Bagian-bagian yang terkait di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memberikan data dukung sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tahunan dapat disusun dan dikirim tepat waktu ke Biro Organisasi dan Tatalaksana Kementerian Agama RI.

---

3.	Presentase keselarasan pemeriksaan program dan anggaran sesuai Renstra
----	--

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Presentase keselarasan pemeriksaan program dan anggaran sesuai Renstra dengan target sebesar 15%, realisasi capaian yang dihasilkan mencapai 100%, dikarenakan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) merujuk pada Rencana Strategi Bisnis.

4.	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
----	---

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja dengan target capaian sebesar 85 %, realisasi capaian yang dihasilkan baru tercapai 73,07 %. Hal ini dikarenakan adanya hambatan diantaranya sebagian besar kegiatan mahasiswa terhambat karena adanya covid 19 yang berakibat perubahan sistem perkuliahan. Komponen pendelegasian Mahasiswa dalam kegiatan Internasional juga berdampak pandemi sehingga realisasi anggaran rendah atau belum bisa mencapai target yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5.	Penatausahaan BMN yang akuntabel
----	----------------------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada tahun 2020 menetapkan Indikator Kinerja Penatausahaan BMN yang akuntabel dengan target capaian sebesar 50%, bisa terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 50%. Hal ini didukung adanya beberapa faktor Pendukung dan Faktor Penghambat antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Revaluasi Aset UIN telah terealisasi 100%. Revaluasi BMN atau Inventarisasi dan Penilaian (IP) merupakan proses penilaian kembali terhadap BMN sehingga diperoleh nilai wajar terkini. Revaluasi BMN



---

sekurang kurangnya sekali dalam 5 tahun, kecuali untuk barang persediaan dan konstruksi dalam pengerjaan dilakukan setiap tahun. Inventarisasi dan Penilaian (IP) agar dapat diketahui nilai wajar sesungguhnya dari nilai aset.

2. Penetapan Status Penggunaan (PSP) Aset rata-rata telah terealisasi 76,15 %.
3. Penghapusan aset secara online telah terealisasi di tahun 2020 melalui [www.lelang.go.id](http://www.lelang.go.id). Pendataan kondisi BMN yang rusak berat, hilang maupun barang yang sudah mencapai umur ekonomisnya untuk diusulkan dihapuskan oleh panitia penghapusan barang setiap tahunnya.
4. Kerjasama antara petugas BMN Universitas dan Fakultas telah terjalin harmonis.
5. Melakukan opname fisik pada persediaan setiap semester dengan disertai berita acaranya dan membuat rekon internal setiap bulannya dengan SAKPA.

Faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya tingkat akurasi nilai aset yang dikelola, permasalahan ini disebabkan karena tidak tertibnya pencatatan aset. hal yang dapat dilakukan adalah menempatkan SDM yang mempunyai kapabilitas yang memadai dalam hal pengelolaan barang milik Negara, serta meningkatkan kapasitas SDM dengan memberikan kediklatan pengelola barang.
2. Ketidakjelasan status aset yang dikelola, contohnya masih ada tanah makam yang belum bersertifikat
3. Kurang optimalnya penggunaan Barang Milik Negara dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.
4. Kurang optimalnya pemanfaatan dan pemindahtanganan Barang Milik Negara dalam rangka menghasilkan pendapatan BLU UIN Sunan Kalijaga.



- 
5. Kedepan, database BMN akan memainkan peran yang strategis dalam setiap pengambilan keputusan perencanaan kebutuhan barang oleh Pengelola Barang di Universitas dan Fakultas serta usulan alokasi penganggarnya dalam RKAKL.

6.	Presentase jenis layanan public yang memiliki SOP
----	---

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Indikator Kinerja Presentase jenis layanan public yang memiliki SOP dengan target sebesar 80%, realisasi capaian yang dihasilkan mencapai 80%. Hal ini adanya dukungan dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sejumlah 183 SOP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 80% mengatur Prosedur Layanan Publik.

## B. REALISASI ANGGARAN

### 1. Realisasi Pendapatan

Pendapatan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari pendapatan APBN dan PNBPN BLU. Realisasi pendapatan APBN pada 2020 itu sebesar total Rp.192.418.362.267,- dari anggaran sebesar Rp. 192.547.796.000,-. Adapun realisasi pendapatan BLU adalah sebesar Rp. 132.930.391.431,- dari target sebesar Rp.143.824.000.000,-. Hal ini berarti pendapatan BLU mencapai 92,42%. Capaian ini menurun 1,74% bila dibandingkan realisasi tahun 2019.

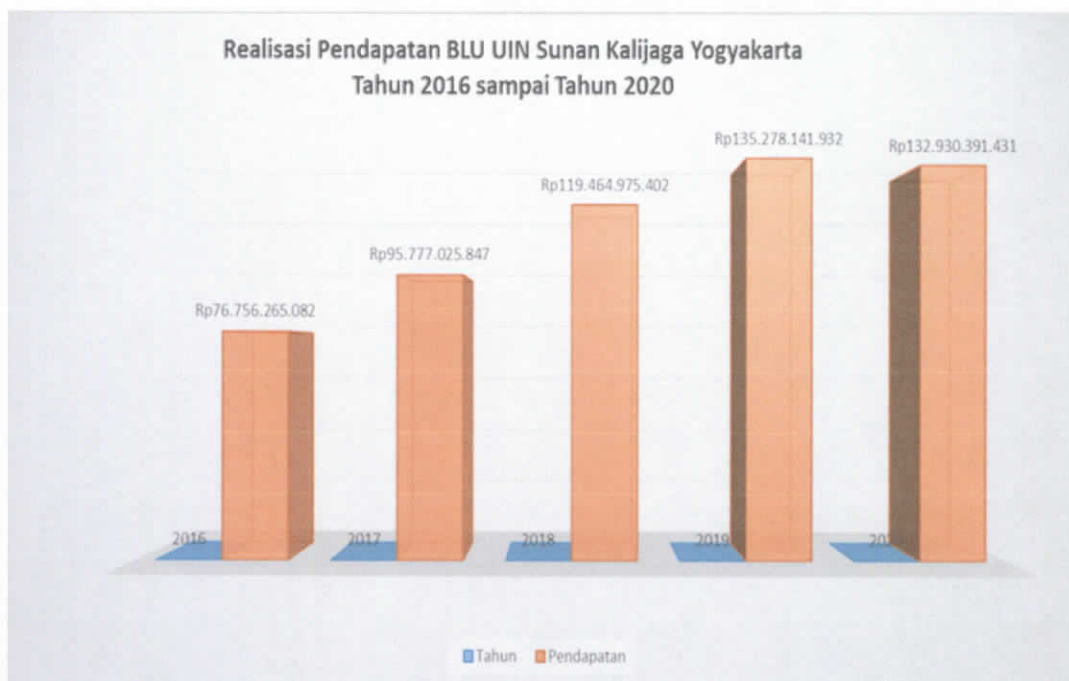
Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, pendapatan BLU diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis pendapatan, sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari jasa layanan pendidikan sebesar Rp. 122.437.444.696,-
- b. Pendapatan hasil kerjasama sebesar Rp. 2.105.436.500,-
- c. Pendapatan BLU dari Alokasi APBN sebesar Rp. 3.574.800.000,-
- d. Pendapatan Sewa/Pemanfaatan Aset sebesar Rp. 2.574.424.543,-
- e. Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan sebesar Rp. 2.211.155.610,-
- f. Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp. 27.130.082,-
- g. Dalam rangka mempermudah pengguna laporan dalam membandingkan data capaian pendapatan PNBPN/BLU Tahun 2020 dan Tahun 2019, realisasi pendapatan disajikan sebagai berikut:

Jenis Pendapatan	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Keterangan
Pendapatan dari Jasa Layanan Pendidikan	Rp.122.437.444.696	Rp.111.835.999.175	Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar 9,48 %
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	Rp. 2.105.436.500	Rp. 2.450.675.915	Penurunan realisasi pendapatan hasil kerjasama sebesar 14,09%
Pendapatan BLU Lainnya	Rp. 4.812.145.235	Rp. 11.009.240.836	Penurunan realisasi pendapatan BLU Lainnya sebesar 64,19%

Pendapatan Hibah	-	-	Tidak ada Realisasi Pendapatan Hibah
Pendapatan dari Belanja BLU TAYL	Rp. 565.000	-	Peningkatan realisasi Pendapatan dari Belanja BLU TAYL sebesar 100%
Total	Rp. 132.930.391.431	Rp.135.278.141.932	Penurunan realisasi pendapatan secara keseluruhan sebesar 1,74%

Grafik Perbandingan Pendapatan BLU



## 2. Realisasi Belanja

Pada tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga mempunyai anggaran belanja sebesar Rp. 336.371.796.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- a. APBN/BOPTN sebesar Rp. 192.547.796.000,-
- b. BLU sebesar Rp. 143.824.000.000,-

Adapun realisasi penyerapan anggaran APBN adalah Rp. 192.418.362.267,- atau 99,93 % dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja Rupiah Murni (APBN dan BOPTN)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase
- Belanja Pegawai	108.483.699.000	108.421.234.834	99,94%
- Belanja Barang	14.988.042.000	14.961.778.019	99,82%
- Belanja Jasa	4.388.622.000	4.364.469.546	99,45%
- Belanja Pemeliharaan	2.962.471.000	2.958.634.900	99,87%
- Belanja Perjudin	1.567.781.000	1.556.231.968	99,26%
- Belanja Modal	46.730.981.000	46.729.813.000	100%
- Belanja Bantuan Sosial	13.426.200.000	13.426.200.000	100%
<b>Total</b>	<b>Rp. 192.547.796.000</b>	<b>Rp. 192.418.362.267</b>	<b>99,93%</b>

Bila dibandingkan dengan tahun 2019, terdapat peningkatan realisasi belanja dengan sumber dana APBN pada tahun 2020 ini. Pada tahun 2019, realisasi anggaran yang bersumber RM sebesar 99,80% sedangkan tahun 2020 mencapai 99,93%. Terdapat beberapa pos belanja yang mengalami peningkatan realisasi antara lain:

a. Belanja Pegawai.

Realisasi anggaran belanja pegawai dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2019 yang hanya tercapai sebesar 99,80%, berdampak pada naiknya anggaran pos belanja tersebut pada tahun 2020, menjadi sebesar Rp.108.483.699.000 (naik sebesar Rp. 1.554.699.000,-). Peningkatan anggaran ini, memberikan dampak positif berupa meningkatnya realisasi anggaran belanja pegawai APBN pada tahun 2020 menjadi sebesar 99,94% (meningkat 0,14%).

b. Belanja Pemeliharaan.

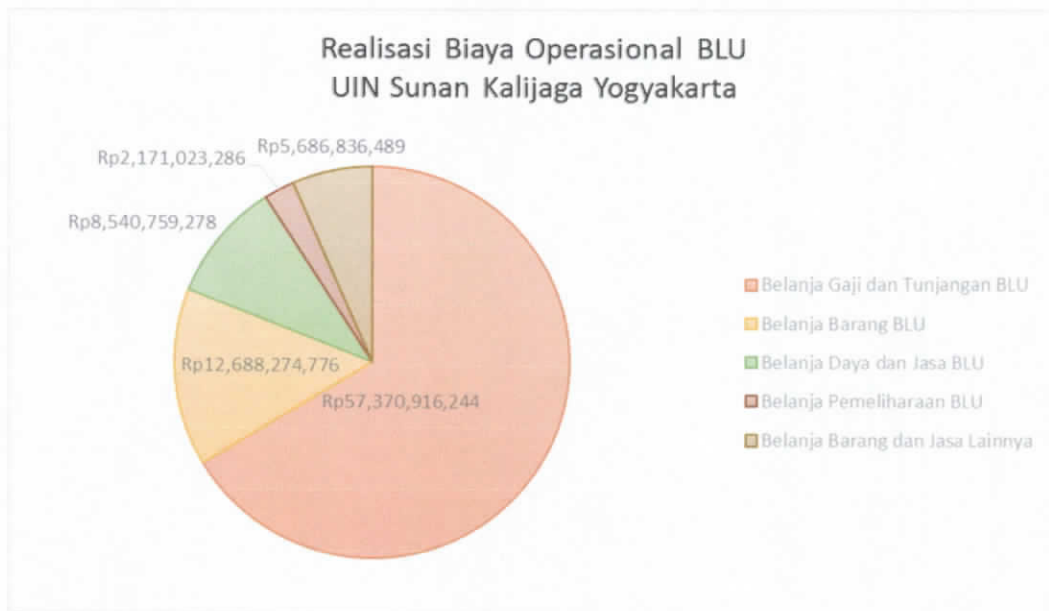
Pada tahun 2020, realiasi anggaran belanja pemeliharaan sebesar 99,87 % dari anggaran. Capaian ini meningkat 12,1% dari realisasi belanja pemeliharaan APBN tahun 2019. Secara nominal, anggaran pemeliharaan mengalami penurunan sebesar Rp.538.912.000,- sedangkan realisasi belanjanya menurun sebesar Rp 114.703.570,-



c. Belanja Perjalanan Dinas.

Realiasi belanja perjalanan dinas dari sumber rupiah murni pada tahun 2020 meningkat sebesar 17.57% (tetapi secara nominal turun sebesar Rp. 2.874.238.262,-) bila dibandingkan realiasi tahun 2019. Adapun realisasi belanja dana BLU tahun 2020 sebesar Rp. 94.032.079.364,- atau 83,75% dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja BLU	Anggaran(Rp)	Realisasi	Prosentase
- Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	77.524.145.000	57.370.916.244	74,00%
- Belanja Barang BLU	19.513.414.000	12.688.274.776	65,02%
- Belanja Jasa BLU	12.547.070.000	8.540.759.278	68,07%
- Belanja Pemeliharaan BLU	2.866.484.000	2.171.023.286	75,74%
- Belanja Perjadin BLU	9.829.579.000	3.862.900.432	39,30%
- Belanja Barang dan Jasa Lainnya	14.560.997.000	5.686.836.489	39,06%
- Belanja Barang Persediaan BLU	1.395.993.000	738.641.991	52,91%
- Belanja Modal BLU	5.586.318.000	2.972.726.868	53,21%
<b>Total</b>	<b>143.824.000.000</b>	<b>94.032.079.364</b>	<b>65,38 %</b>



Dibandingkan dengan tahun 2019, terjadi penurunan realisasi belanja BLU sebesar 18,35% (dari 83,75 % pada tahun lalu menjadi 65,39% tahun 2020 ini). Dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU.

Dari segi anggaran belanja gaji dan tunjangan, terdapat kenaikan sebesar Rp. 9.431.206.000,- sedangkan realisasi belanjanya menurun sebesar Rp. 3.170.118.681,- atau (prosentase mengalami penurunan 14,91%).

b. Belanja Jasa BLU.

Pada tahun 2020, UIN Sunan Kalijaga menganggarkan belanja jasa dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp. 12.547.070.000,- naik sebesar Rp. 4.922.732.000,- dari anggaran tahun 2019. Dari segi realisasi belanja terjadi penurunan sebesar Rp. 2.504.247.950,- (tetapi prosentase mengalami kenaikan 11,10%).

c. Belanja Perjalanan Dinas BLU

Anggaran perjalanan dinas dengan dana BLU pada tahun 2020 sebesar Rp. 9.829.579.000 atau menurun sebesar Rp. 5.655.152.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Penurunan anggaran ini sejalan dengan penurunan realisasinya sebesar Rp. 3.862.900.432,- (prosentase mengalami penurunan 36,82%).

d. Belanja Barang dan Jasa Lainnya BLU

Pos belanja ini menyumbang penurunan realisasi belanja dengan adanya penurunan sebesar 31,80% dari tahun sebelumnya

e. Belanja Modal BLU

Belanja modal BLU di tahun 2020 bisa dilihat di tabel berikut ini.

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja tanah BLU	Rp. 400.200.000	Rp. 293.820.000	73.42
Belanja peralatan dan mesin BLU	Rp. 2.119.408.000	Rp. 1.691.897.000	79.83
Belanja gedung dan bangunan BLU	Rp. 2.821.710.000	Rp. 787.139.868	27.90
Belanja jalan irigasi dan jaringan	Rp. 0	Rp. 0	0
Belanja modal lainnya	Rp. 245.000.000	Rp. 199.870.000	81.58

**Tabel Realisasi Belanja tahun 2020**

Jenis Sumber Dana	2016	2017	2018	2019	2020
APBN	Rp 149.946.928.811	Rp 181.923.460.525	Rp.198.576.998.618	Rp. 183.401.307.666	Rp. 192.418.362.267
BLU	Rp 106.925.970.929	Rp 80.350.834.414	Rp.114.323.323.340	Rp. 127.117.211.801	Rp. 94.032.079.364
SBSN	Rp 22.291.414.500	Rp 7.254.445.650	Rp. 49.998.642.900		
<b>total</b>	<b>Rp 279.164.314.240</b>	<b>Rp 269.528.740.589</b>	<b>Rp. 362.898.964.858</b>	<b>Rp. 310.518.519.467</b>	<b>Rp. 286.450.441.631</b>

Capaian bidang Keuangan pada tahun 2020 yang bersifat non anggaran antara lain:

- a. Terealisasinya pembayaran / pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing
- b. UIN Sunan Kalijaga mulai membayarkan remunerasi atas kelebihan kinerja 150% bagi para pegawai;

UIN Sunan Kalijaga merealisasikan pembayaran hutang pada PT. Adhi Karya Tbk pada tahap kedua, sesuai keputusan rapat sebesar Rp.10.000.000.000,-.

---

---

## BAB IV PENUTUP

Puji Syukur kehadirat Allah SWT akhirnya Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020 telah selesai tersusun. Laporan ini sebagai perwujudan kewajiban UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan visi misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Tahun 2020 dalam kurun waktu satu tahun. Penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dituangkan rencana strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode tahun 2020-2024, yang terdiri dari 16 (enam belas) sasaran program dan 43 Indikator Kinerja yang tertuang dalam dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
3. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Diharapkan **Laporan Kinerja Tahunan** ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang. Untuk memberikan gambaran akuntabilitas, pada bab 3 telah diuraikan secara panjang lebar tentang indikator kinerja dan juga analisis akuntabilitas kinerja pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama tahun 2020. Sehingga dapat dilihat 16 (enam belas) sasaran program yang telah ditekankan dalam Perjanjian kinerja antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2020. Secara lebih lengkap uraian capaian kinerja sasaran program dapat dilihat di bawah ini :

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	20%	100%	Berhasil



	berperspektif moderat	beragama				
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	-	-	-	-
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	0%	3,54%	100%	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	3%	0%	0%	Penundaan Dirjen Pendis
		Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	50%	100%	200%	Sangat Berhasil
		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	3%	34,68%	115%	Sangat Berhasil
4	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-12%	0,01 %	0,88%	Sangat Berhasil
		Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	92%	97,22 %	106%	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	8,92%	3,07%	34%	Tidak berhasil

	berbakat					
		Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%	7%	100%	Berhasil
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,25%	0,25%	100%	Berhasil
		Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	-	-	-	-
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-	-	-
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0,06%	0.06%	100%	Berhasil
		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,3%	0,016%	5,33%	Tidak berhasil
6	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%	62%	95%	Cukup Berhasil
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	75%	100%	133%	Sangat Berhasil
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam	100%	100%	100%	Berhasil

		meningkatkan status akreditasi				
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	10%	27,98 %	279%	Sangat Berhasil
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2%	3,98%	199%	Sangat Berhasil
7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	45,44%	39.46%.	68,8%	Tidak berhasil
8	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan an pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan an	9%	8,3%	92%	Cukup Berhasil
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,1%	1,1%	100%	Berhasil
9	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	11%	88,88%	808%	Sangat Berhasil
		Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	2%	2,1%.	105%	Sangat Berhasil

		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	-	-	-
10	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	15%	13,33%	88,86%	Cukup Berhasil
		Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	50%	50,66%	101%	Sangat Berhasil
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%	20%	100%	Berhasil
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	50%	50%	100%	Berhasil
11	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,49%	0,41%	83,67%	Cukup Berhasil
12	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	40%	100%	Berhasil
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6,5	0-4,23 bln	4,23 bln	Sangat Berhasil
13	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%	15%	100%	Berhasil
14	Meningkatnya kualitas dan	Persentase hasil penelitian yang	20%	20%	100%	Berhasil



Pendidikan			layanan pendidikan sebesar 9,48 %
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	Rp. 2.105.436.500	Rp. 2.450.675.915	Penurunan realisasi pendapatan hasil kerjasama sebesar 14,09%
Pendapatan Alokasi APBN	Rp. 3.574.800.000	Rp. 9.982.226.006	Peningkatan realisasi pendapatan alokasi APBN sebesar 4,92%
Pendapatan BLU Lainnya	Rp. 4.812.145.235	Rp. 11.009.240.836	Penurunan realisasi pendapatan BLU Lainnya sebesar 64,19%
Pendapatan Hibah	-	-	Tidak ada Realisasi Pendapatan Hibah
Pendapatan dari Belanja BLU TAYL	Rp. 565.000	-	Peningkatan realisasi Pendapatan dari Belanja BLU TAYL sebesar 100%
Total	Rp. 132.930.391.431	Rp.135.278.141.932	Penurunan realisasi pendapatan secara keseluruhan sebesar 1,74%

Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 ini adalah tahun pertama untuk Renstra Periode 2020-2024. Untuk Selanjutnya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan melakukan langkah-langkah berupa:

- 1) Melakukan kajian dan evaluasi bagi capaian target indikator kinerja yang belum tercapai dan/atau tidak berhasil pada tahun-tahun sebelumnya untuk langkah perbaikan di tahun-tahun yang akan datang;
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan unit-unit pelaksana dalam upaya pencapaian rencana kerja yang sesuai dengan renstra.
- 3) Menyinkronkan rencana anggaran dengan rencana kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor.

- 
- 4) Mengembangkan kapasitas Sumber Daya Manusia secara terus menerus dalam berbagai aspek sehingga diharapkan lebih responsif dan mampu dalam melaksanakan tugas-tugas yang diemban.
  - 5) Meningkatkan kerjasama dengan mitra-mitra luar negeri dan dalam negeri agar perkembangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga semakin cepat dalam segala aspek untuk mewujudkan visi yang telah direncanakan.
  - 6) Melakukan evaluasi terhadap sumber-sumber BLU untuk menghasilkan dana bagi operasional pendidikan.
  - 7) Meningkatkan persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan.

Demikian, Laporan Kinerja Tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan bagi pihak yang berkepentingan.

----- \*\*\* -----

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

UNIT KERJA : UIN SUNAN KALIJAGA

TAHUN ANGGARAN : 2020

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Target 2024	Target Kinerja Th 2020	
<b>Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama</b>						
SS2	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama				
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama (Bag.AKADEMIK)	19%	85%	20%
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama (bag. OKH)	-	5%	0%
<b>Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas</b>						
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	1	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa			
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	73,98%	4%	3%
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	20%	65%	50%
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	4,29%	10%	3%
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1	APK PTKI			
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	7,44%	3%	-12%
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	90%	100%	92%
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	10,14%	8%	8,92%
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	6,70%	17%	7%
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,01%	1,73%	0,25%
		4	Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz	0,26%	-	-
		5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-	-
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0,06%	0,19%	0,06%
		7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,2%	1%	0,3%
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	1	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul			
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	56,7%	100%	65%
		3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	70%	100%	75%
		4	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%	100%	100%
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	10%	17%	10%
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1,89%	-	2%
SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	1	Persentase PTK yang sesuai SPM			
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	40,69%	50%	45,44%
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	1	Indeks karakter siswa			
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	8,18%	12,5%	9%
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,98%	1,5%	1,1%
<b>Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif</b>						
SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	1	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja			
SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	10%	15%	11%
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	3%	10%	2%
		3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	-	-



Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Target 2024	Target Kinerja Th 2020	
SS13	Meningkatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	10%	50%	15%
		2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	42%	85%	50%
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%	20%	20%
		4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	50%	50%	50%
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,40%	0,71%	0,49%
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	32%	70%	40%
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	7,6	3	6,5
SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	10%	50%	15%
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	40%	40%	20%
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	25%	25%	20%
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	30%	30%	30%
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	5	4,4	5
<b>Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif</b>						
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan			
		2	Nilai reformasi birokrasi			
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan			
			- Temuan Badan Pemeriksa Keuangan	100% dari temuan <2019	100% (dari temuan 2019-2024)	20%
			- Temuan Inspektorat Jenderal	48% dari temuan <2019	100% dari saldo temuan <2019 dan	20%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	100	75	75
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	10%	40%	15%
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	92,84	93	85
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	50%	90%	50%
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	75%	100%	80%

Penjelasan

1. Apabila belum ada capaian silakan dikosongkan
2. Indikator bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki satker

PIHAK KEDUA

KAMARUDDIN AMIN





PEMETAAN SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR  
 PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM 2020 - 2024  
 (Berdasarkan RPJMN dan Draft RENSTRA Pendidikan Islam)

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Capaian 2019					Target Kinerja Tahunan				Keterangan	Penjelasan/Cara Pengukuran	SAT		
			2019	2020	2021	2022	2023	2024								
<b>Tujuan 2: Penguatan Moderasi Beragama dan Kerukunan umat beragama</b>																
		Indeks kerukunan umat beragama														
552	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama															
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berspektif moderat	1. Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	19%	20%	35%	50%	65%	80%						Persentase Jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan Jumlah mahasiswa	%	
		2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	-	0%	5%	5%	5%	5%						Persentase Jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan Jumlah dosen	%	
<b>Tujuan 4: Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas</b>																
556	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kompetensi	1. Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	73,98%	3%	3%	3%	3%	4%						Persentase Jumlah dosen bersertifikat pendidik dibandingkan dengan Jumlah dosen	%	
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1. Persentase dosen bersertifikat pendidik	20%	50%	52%	55%	60%	65%						Persentase Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibandingkan dengan Jumlah prodi	%	
		2. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	4,29%	3%	5%	7%	8%	10%						Persentase Jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan Jumlah dosen (contoh : Short course, post	%	
		3. Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi														
557	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1. APK PTKI														
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1. Persentase peningkatan Jumlah mahasiswa Baru Strata 1	7,44%	-12%	6%	3%	3%	3%						Jumlah mahasiswa baru S1 tahun berjalan dikurangi Jumlah mahasiswa baru S1 tahun sebelumnya dibagi Jumlah mahasiswa tahun sebelumnya	%	
		2. Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	90%	92%	94%	96%	98%	100%						Persentase Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi dibandingkan dengan Jumlah Prodi berdasarkan Jumlah Anggaran BOPTN	Rp	
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	10,14%	8%	8,92%	8%	8%	8%						Persentase Jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	
		2. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	6,70%	7%	9%	12%	15%	17%						Persentase Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA dibandingkan dengan Jumlah mahasiswa	%	
		3. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,01%	0,25%	1,26%	1,42%	1,6%	1,73%						Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz dibandingkan dengan Jumlah mahasiswa	%	
		4. Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz	0,26%	-	-	-	-	-						Persentase Mahasiswa Penelirna Beasiswa Afirmasi (UP4B) dibandingkan dengan Jumlah mahasiswa	%	
		5. Persentase Mahasiswa Penelirna Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-	-	-	-	-						Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Orang	
		6. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0,06%	0,06%	0,09%	0,13%	0,16%	0,19%						Persentase Jumlah mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	%	
		7. Persentase mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,2%	0,3%	0,3%	0,5%	0,7%	1,0%						Persentase Jumlah mahasiswa Magister Lanjut Doktor dibanding Jumlah lulusan S1 Tahun	%	
559	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu	1. Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul														
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	56,7%	65%	75%	85%	90%	100%						Persentase Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi A/Unggul dibandingkan dengan Jumlah Prodi	%	
		3. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	70%	75%	80%	85%	90%	100%						Persentase Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dibandingkan dengan Jumlah Prodi	%	
		4. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%						Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	%	
		5. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional/maupun internasional	10%	10%	12%	14%	15%	17%						Persentase Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dibandingkan dengan Jumlah dosen PNS dan Non PNS	%	
		6. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional/maupun internasional	1,89%	2%	-	-	-	-						Persentase Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibandingkan dengan Jumlah mahasiswa	%	
5510	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	1. Persentase PTK yang sesuai SPM														
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1. Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	40,69%	45,44%	47%	48%	49%	50%						Persentase Jumlah anggaran PNPB dan PNPB-BLU dibandingkan dengan Jumlah alokasi anggaran tahun berjalan	%	
5511	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	1. Indeks karakter siswa														
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1. Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	8,18%	9%	9,6%	10,5%	11,5%	12,5%						Persentase Mahasiswa yang mengikuti pembinaan dengan total mahasiswa	%	
		2. Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,98%	1,1%	1,2%	1,3%	1,4%	1,5%						Persentase Mahasiswa yang mengikuti pembinaan dengan total mahasiswa	%	

Kode	Uraian Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Utama	2020	2021	2022	2023	2024	Target	Uraian							
<b>Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif</b>																
SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	10%	15%	11%	12%	13%	14%	15%	% dari Target	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dibandingkan dengan jumlah prodi	%			
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	3	10%	2%	3%	5%	7%	10%	10%	% dari Target	Jumlah Program Pelatihan Vokasi	Lembaga		
		3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	% dari Target	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	Orang	
		1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	10%	50%	15%	20%	30%	40%	40%	50%	50%	% dari Target	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	%	
SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	42%	85%	50%	55%	60%	70%	85%	85%	% dari Target	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%		
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	% dari Target	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	%	
		4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang distasi	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	% dari Target	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang distasi	%	
		1	Persentase mahasiswa asing	0,40%	0,71%	0,49%	0,57%	0,61%	0,65%	0,71%	0,71%	0,71%	% dari Target	Persentase mahasiswa asing dibandingkan dengan jumlah mahasiswa	%	
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	32%	70%	40%	45%	50%	60%	70%	70%	% dari Target	Persentase lulusan yang langsung bekerja dibandingkan dengan jumlah lulusan pada tahun berjalan	%		
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	7,6	3	6,5	6	5	4	3	3	3	% dari Target	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Nilai	
SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	10%	50%	15%	20%	30%	40%	50%	50%	% dari Target	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dibandingkan dengan jumlah prodi	%		
		1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	40%	40%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	40%	% dari Target	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI dibandingkan dengan jumlah hasil penelitian	%	
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	25%	25%	20%	20%	20%	20%	25%	25%	% dari Target	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten dengan jumlah hasil	%		
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	30%	30%	30%	20%	20%	20%	20%	30%	30%	% dari Target	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional dibandingkan dengan jumlah dosen	%	
SP		1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	5	4,4	5	4,7	4,6	4,5	4,4	4,4	% dari Target	Rerata lama masa studi mahasiswa	tahun		
<b>Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif</b>																
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan													
		2	Nilai reformasi birokrasi													
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan										% dari Target	Jumlah temuan yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah temuan	%	
		-	Temuan Badan Pemeriksa Keuangan	100% dari temuan	48% dari temuan	100% dari temuan	100% dari temuan	100% dari temuan	100% dari temuan	100% dari temuan	100% dari temuan	100%	% dari Target			
		-	Temuan Inspektorat Jenderal	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	% dari Target			
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sesuai Renstra	100	75	75	75	75	75	75	75	75	75	% dari Target	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
		3	Persentase keseluruhan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	10%	40%	15%	20%	25%	30%	40%	40%	40%	40%	% dari Target	Persentase keseluruhan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	%
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	92,84	93	85	90	91	92	93	93	93	93	% dari Target	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	Nilai
5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	50%	90%	50%	54%	76%	83%	83%	90%	90%	90%	% dari Target	Memiliki roadmap 5 tahun ke depan (30%), penghapusan asset (20%), penetapan status penggunaan (PSP) (25%), pencatatan belanja ke	%		
6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	75%	100%	80%	85%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	% dari Target	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP dibandingkan dengan jumlah layanan	%		

Penjelasan

1. Apabila belum ada capaian silakan dikosongkan
2. Indikator bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki satker







**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Nomor : 238.1 TAHUN 2019**

**TENTANG  
PENGANGKATAN  
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2019  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

- Menimbang :**
- bahwa dalam mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2019, dipandang perlu mengangkat Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
  - bahwa berdasarkan diktum a di atas maka dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang Pengangkatan Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
  - bahwa mereka yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019.
- Mengingat :**
- Undang-Undang RI Nomor 5 tentang Aparatur Sipil Negara;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
  - Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan :** **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2019**
- Kesatu :** Mengangkat Saudara yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
- Kedua :** Tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019 adalah:
- Menghimpun bahan/dokumen pendukung penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
  - Melakukan penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
  - Melaporkan hasil kerja kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan sampai dengan 15 Februari 2020.  
KEPUTUSAN ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 16 Desember 2019

REKTOR

Yudian Wahyudi

**Tembusan :**

- Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- Kepala Biro AUK dan Kepala Biro AAKK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- Yang bersangkutan;



Lampiran

**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Nomor : 238.1 TAHUN 2019

Tanggal : 16 DESEMBER 2019

**DAFTAR NAMA TIM PENYUSUNAN LAPORAN KERJA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2019**

No	Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Tim
1	Dr. Phil. Sahiron, MA.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Penanggung Jawab
2	Drs. H. Handarlin H. Umar	Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan	Pengarah
3	Dra. Kenya Budiani, M.Si.	Kepala Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum	Ketua
4	Dra. Sri Wahyuni	Kasubbag. Organisasi dan Tata Kerja	Sekretaris
5	Sutriyani, S.Sos., M.Si.	Pegawai pada Sub. Bagian Ortala	Anggota
6	Yuni Sulistyowati	Pegawai pada Sub. Bagian Ortala	Anggota
7	Amir Hadi	Pegawai pada Sub. Bagian Ortala	Anggota

